

**KERTAS KERJA WAJIB**  
**ANALISIS DAMPAK PENAMBAHAN PANJANG REAR  
OVERHANG TERHADAP *BLIND SPOT*PADA KENDARAAN  
ANGKUTAN BARANG**

Ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun Oleh:  
PAKSI WIRAPRADHANA IBNU RAHYAKA  
20.03.1024

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI OTOMOTIF**  
**POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN**  
**TEGAL**  
**2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **ANALISIS DAMPAK PENAMBAHAN PANJANG REAR OVERHANG TERHADAP BLIND SPOT PADA KENDARAAN ANGKUTAN BARANG**

*(Analysis of The Influence of Extending Rear Overhang Toward Blind Spots on Freight Vehicles)*

Disusun oleh:

PAKSI WIRAPRADHANA IBNU RAHYAKA

20.03.1024

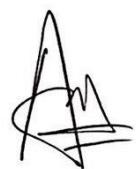
Telah disetujui oleh:

Pembimbing 1



**Ethys Pranoto, S.T., M.T**  
**NIP. 198006022009121001**  
Pembimbing 2

Tanggal 12 Juli 2023



**Aat Eska Fahmadi, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198806272019021000**

Tanggal 12 Juli 2023

## HALAMAN PENGESAHAN

**(Analisis Dampak Penambahan Panjang Rear Overhang Terhadap Blind Spot Pada Kendaraan Angkutan Barang)**

*(Analysis of The Influence of Extending Rear Overhang Toward Blind Spots on Freight Vehicles)*

Disusun oleh:

PAKSI WIRAPRADHANA IBNU RAHYAKA

20.03.1024

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada Tanggal : 14 Juli 2023

Ketua Sidang

Tanda Tangan

**Ethys Pranoto, S.T., M.T  
NIP. 198006022009121001**  
Penguji 1

Tanda Tangan

**Drs. Gunawan, M.T  
NIP. 19621218198031006**  
Penguji 2

Tanda Tangan

**Reza Yoga Anindita, S.Si., M.Si  
NIP. 198511282019021001**

Tanda Tangan

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Diploma III Teknologi Otomotif

**Ethys Pranoto, S.T., M.T  
NIP. 198006022009121001**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Paksi Wirapradhana Ibnu Rahyaka

Notar : 20.03.1024

Program Studi : D-III Teknologi Otomotif

Menyatakan bahwa laporan kertas kerja wajib/tugas akhir dengan judul "Analisis Dampak Penambahan Panjang Rear Overhang Terhadap Blind Spot Pada Kendaraan Angkutan Barang" ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu Lembaga Pendidikan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam laporan ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa laporan KKW/tugas akhir ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila laporan KKW/tugas akhir ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi hukum yang berlaku.

Tegal, 14 Juli 2023



Paksi Wirapradhana Ibnu Rahyaka

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul Analisis Dampak Penambahan Panjang *Rear Overhang* Terhadap *Blind Spot* Pada Kendaraan Angkutan Barang.

Dalam penulisan laporan ini tentu saja penulis banyak mendapat bantuan, ilmu dan pengetahuan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak I Made Suartika, A.TD., M.Eng.Sc., selaku Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
2. Bapak Ethys Pranoto, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif dan Dosen Pembimbing I
3. Bapak Aat Eska Fahmadi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II;
4. Rekan – rekan Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan;
5. Orang tua yang selalu mendukung penulis dan memberikan doanya.
6. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis, sehingga Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwasanya terdapat berbagai keterbatasan, oleh karenanya penulis memohon maaf atas keterbatasan isi laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap masukan berupa saran ataupun kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Tegal,14 Juli 2023  
Yang Menyatakan,



Paksi Wirapradhana Ibnu Rahyaka

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>INTISARI</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	4
I.3 Batasan Masalah .....	5
I.4 Tujuan .....	5
I.5 Manfaat .....	5
I.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
II.1 Penelitian Relevan .....	8
II.2 Pengujian Kendaraan Bermotor .....	11
II.3 Pemeriksaan Persyaratan Teknis Kendaraan Bermotor .....	12
II.4 Rangka Kendaraan .....	13
II.5 Kaca Spion .....	19
II.6 Blind Spot.....	21
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	23
III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
III.1.1 Lokasi Penelitian .....	23
III.1.2 Waktu Penelitian.....	23
III.2 Jenis Penelitian .....	24

III.3 Populasi dan Sampel Data.....	24
III.4 Variabel Penelitian.....	24
III.4.1 Variabel Bebas .....	25
III.4.2 Variabel Terikat.....	25
III.4.3 Variabel Kontrol .....	25
III.5 Alat dan Bahan .....	26
III.6 Teknik Pengumpulan Data .....	28
III.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	30
III.7.1 Perbedaan Metode <i>Grid</i> Dengan Metode Yang Digunakan Penulis.....	31
III.7.2 Langkah-Langkah Mengambil Data .....	32
III.8 Diagram Alir Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
IV.1 Penentuan Batas <i>Blind Spot</i> dan Pengukuran <i>Rear Overhang</i> (ROH).....	34
IV.2 Pengaruh <i>Blind Spot</i> Terhadap Penambahan Panjang <i>Rear Overhang</i> (ROH)37	37
IV.2.1 Pengaruh <i>Blind Spot</i> Penambahan 20% ROH dan Besaran Sudutnya.....	37
IV.2.2 Pengaruh <i>Blind Spot</i> Penambahan 25% ROH dan Besaran Sudutnya.....	41
IV.2.3 Pengaruh <i>Blind Spot</i> Penambahan 30% ROH dan Besaran Sudutnya.....	45
IV.2.4 Pengaruh <i>Blind Spot</i> Penambahan 35% ROH dan Besaran Sudutnya.....	49
IV.2.5 Hasil Analisa Terhadap Penambahan Panjang ROH .....	54
IV.3 Pengaruh Perubahan Lebar Bak Muatan .....	55
IV.3.1 Perbedaan Kondisi Sesuai dan Tidak Sesuai .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
V.1 Kesimpulan.....	59
V.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1</b> Ladder Frame Chassis .....	14
<b>Gambar II.2</b> Monocoque Chassis .....	15
<b>Gambar II.3</b> Tubular Space Frame Chassis .....	16
<b>Gambar II.4</b> Ukuran Panjang Kendaraan .....	18
<b>Gambar II.5</b> Kaca Spion Truk Mitsubishi Canter.....	20
<b>Gambar II.6</b> Area Blind Spot pada truk.....	21
<b>Gambar III.1</b> Lokasi UP PKB Pologadung.....	23
<b>Gambar III. 2</b> Truk Mitsubishi Fuso Canter .....	26
<b>Gambar III.3</b> Penggunaan Metode Grid.....	31
<b>Gambar III.4</b> Perbedaan Penggunaan Metode .....	31
<b>Gambar III.5</b> Diagram Alir Penelitian .....	33
<b>Gambar IV.1</b> Posisi Pengemudi .....	35
<b>Gambar IV.2</b> Ilustrasi Pantulan Sinar Kaca Cembung .....	36
<b>Gambar IV.3</b> Penambahan Panjang Rangka Belakang .....	37
<b>Gambar IV.4</b> Pengukuran Penambahan Panjang Rear Overhang .....	38
<b>Gambar IV.5</b> Penentuan Area Blind Spot.....	39
<b>Gambar IV.6</b> Area Blind Spot.....	40
<b>Gambar IV.7</b> Pengukuran Rear Overhang .....	42
<b>Gambar IV.8</b> Pengukuran Jarak Blind Spot.....	43
<b>Gambar IV.9</b> Area Blind Spot.....	44
<b>Gambar IV.10</b> Pengukuran Penambahan ROH.....	46
<b>Gambar IV.11</b> Pengukuran Batas Blind Spot .....	47
<b>Gambar IV.12</b> Animasi Area Blind Spot.....	48
<b>Gambar IV.13</b> Pengukuran Rear Overhang .....	50
<b>Gambar IV.14</b> Penentuan dan Pengukuran Batas Blind Spot.....	51
<b>Gambar IV.15</b> Animasi Area Blind Spot.....	52
<b>Gambar IV.16</b> Contoh Kendaraan Menambah Lebar Bak .....	55
<b>Gambar IV.17</b> Animasi Visual <i>Blind Spot</i> .....	56

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b> Alat Bantu Proses Penelitian.....	26
<b>Tabel III.2</b> Spesifikasi Teknis Truk Mitsubishi Fuso Canter .....	27
<b>Tabel III.3</b> Presentase Penambahan Panjang Rear Overhang.....	29
<b>Tabel III.4</b> Form Wawancara Kepada Pengemudi .....	30
<b>Tabel IV.1</b> Penambahan ROH 20% .....	38
<b>Tabel IV.2</b> Penambahan ROH 25% .....	42
<b>Tabel IV.3</b> Penambahan ROH 30% .....	46
<b>Tabel IV.4</b> Penambahan ROH 35% .....	50
<b>Tabel IV.5</b> Tabel Eksperimen .....	54

## **INTISARI**

Setiap kendaraan memiliki area yang tidak dapat dilihat oleh pengemudi atau disebut dengan area *Blind Spot*. Area *blind spot* atau daerah titik buta pengemudi merupakan area penglihatan pengguna jalan yang tidak dapat dilihat atau dijangkau dengan baik karena terhalang suatu objek. Penelitian berfokus pada kendaraan dengan bak muatan tertutup sehingga kaca spion bagian tengah terhalang oleh bak muatannya. Penelitian memberikan informasi terkait cara menganalisa atau menghindari area *blind spot* dari kendaraan bak muatan tertutup. Area *blind spot* dipengaruhi oleh penambahan panjang *rear overhang* dan lebar bak muatan sehingga menyebabkan area *blind spot* semakin besar. *Blind spot* yang semakin besar, maka kecelakaan dijalan raya semakin besar yang diakibatkan oleh pengemudi tidak melihat kendaraan lain didekatnya.

Penelitian menggunakan metode *Grid* yang dimodifikasi oleh peneliti, sehingga peneliti menggunakan metode yang mirip dengan metode *Grid*. Metode *Grid* adalah metode pengambilan data menggunakan kotak-kotak bayangan yang diletakkan disamping kendaraan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan alat bantu meteran untuk mengukur batas *blind spot* dari kendaraan dengan cara peneliti berdiri sejajar dengan sumbu 2 dari kendaraan kemudian peneliti bergeser menjauhi kendaraan sampai pengemudi tidak dapat melihat peneliti dari kaca spion.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin panjang *rear overhang* kendaraan maka batas *blind spot* pada samping dan belakang kendaraan semakin lebar. Sehingga hal tersebut menyebabkan pengemudi semakin sulit untuk melihat ke samping dan belakang kendaraan. Agar batas *blind spot* tidak semakin besar kendaraan tidak perlu menambah panjang *rear overhang* dan lebar bak muatan.

**Kata Kunci:** *Rear Overhang, Blind Spot, Rigid, Kecelakaan*

## **ABSTRACT**

*Every vehicle has an area that cannot be seen by the driver or called the Blind Spot area. The blind spot area is an area of road users' vision that cannot be seen or reached properly because it is blocked by an object. This research focuses on vehicles with closed cargo bins so that the centre mirror is blocked by the cargo bin. This research provides information on how to analyse or avoid the blind spot area of a closed tailgate vehicle. The blind spot area is affected by the addition of the length of the rear overhang and the width of the cargo box, causing the blind spot area to get bigger. With a larger blind spot, the greater the road accidents caused by the driver not seeing other vehicles nearby.*

*This research uses the Grid method modified by the author, so the author uses a method similar to this method. The Grid method is a data collection method using shadow boxes placed next to the vehicle. In this study, the author used a tape measure to measure the blind spot limit of the vehicle by standing parallel to axis 2 of the vehicle and then the author moved away from the vehicle until the author could not be seen from the driver's rearview mirror.*

*The results showed that the longer the rear overhang of the vehicle, the wider the blind spot boundaries on the side and rear of the vehicle. So that it causes the driver to be more difficult to see to the side and rear of the vehicle. Thus, so that the blind spot limit is not getting bigger, the vehicle does not increase the length of the rear overhang and the width of the cargo body.*

**Keywords:** Rear Overhang, Blind Spot, Rigid, Accident